

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY U  
UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DI PMB  
UMI MUFLIKHATUN KULON PROGO**

Shelvi Yolandina<sup>1</sup>, Ratna Prahesti<sup>2</sup>

**RINGKASAN**

**Latar belakang** : Setiap kehamilan fisiologis berpotensi untuk menjadi patologis baik pada kehamilan, persalinan, maupun bayi baru lahir, untuk mencegah hal tersebut maka diperlukan asuhan kebidanan berkesinambungan. Asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of care*) merupakan asuhan atau pemeriksaan secara lengkap dan menyeluruh yang dapat memantau kondisi perkembangan ibu sehingga akan menghasilkan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir/neonatus.

**Tujuan** : Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir/neonatus.

**Metode** : Penulisan laporan tugas akhir ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis studi penelaahan kasus (*Case Study*). Pendokumentasian dilakukan dengan SOAP. Sampel yang digunakan sebanyak 1 sampel yaitu Ny. U di wilayah PMB Umi Muflikhatun Kulon Progo.

**Hasil** : Laporan tugas akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. U Umur 27 Tahun Multigravida di PMB Umi Muflikhatun Kulon Progo” ini melakukan asuhan kebidanan kehamilan sebanyak 1 kali pendampingan pada trimester III, dan tidak ditemukan adanya masalah. Pada asuhan kehamilan penulis memberikan asuhan komplementer yaitu yoga hamil untuk membantu kesiapan ibu menghadapi persalinan. Persalinan Ny. U dilakukan secara normal pervaginam di PMB Umi Muflikhatun Kulon Progo, tidak ditemukan masalah saat persalinan, diberikan asuhan komplementer *counter pressure* bertujuan untuk mengurangi nyeri persalinan. Kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali dan sesuai dengan jadwal, sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik. Pada kunjungan nifas 1 produksi ASI Ny. U masih sedikit, sehingga dilakukan asuhan komplementer pijat oksitosin untuk menstimulus produksi ASI dan memperlancar pengeluaran ASI, serta Ny. U telah menggunakan KB IUD pasca plasenta. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali dan sesuai dengan jadwal, sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik, serta pada kunjungan neonatus tidak ditemukan adanya masalah.

**Kesimpulan** : Secara keseluruhan penulis telah melakukan asuhan berkesinambungan yang dimulai sejak kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir/neonatus, serta memberikan asuhan komplementer sesuai kebutuhan.

**Kata kunci** : Asuhan berkesinambungan, Multigravida, Kebidanan.

---

<sup>1</sup>Mahasiwa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta